

**STRATEGI PENGEMBANGAN  
PARIWISATA MELALUI EKOWISATA  
PADA AGROWISATA KALIGUA  
OLEH PTPN IX  
(Studi Kasus Agrowisata Kaligua, Pandansari, Paguyangan, Brebes)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**MAGHFIROTUN NISA AZZAHRO  
NIM : 1423203056**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulis .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pengembangan Pariwisata.....	14
1. Pengertian Strategi Pengembangan .....	14
2. Pengembangan .....	18
3. Pariwisata.....	20
4. Kriteria Destinasi Pariwisata .....	20
5. Pengembangan Pariwisata .....	21
6. Strategi Pengembangan Pariwisata.....	23

B. Ekowisata.....	25
1. Pengertian Ekowisata.....	25
2. Prinsip Ekowisata .....	27
3. Karakteristik Ekowisata.....	28
4. Tujuan Ekowisata .....	29
C. Landasan Teologis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Uji Validitas dan Keabsahan.....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Umum Agrowisata Kaligua.....	40
B. Strategi Pengembangan Pariwisata pada Agrowisata Kaligua Oleh PTPN 9 .....	47
C. Analisis Sinergitas Pengelola dengan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata pada Agrowisata Kaligua .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
C. Penutup .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya dan wisata disetiap daerahnya, Indonesia juga dikenal sebagai salah satu negara dengan pulau terbanyak di dunia karena memiliki 17.504 pulau dengan 13.466 pulau telah memiliki nama dan terdaftar di PBB, dan 11.799 pulau (87,64%) di antaranya tidak berpenduduk.. NKRI memiliki wilayah laut yang luasnya sampai 5,8 juta kilometer persegi dengan panjang garis pantai 99.093 kilometer.<sup>1</sup>

Seperti yang kita ketahui kekayaan alam dan keberagaman bangsa Indonesia menyimpan banyak potensi sekaligus peluang berharga untuk membangun kepariwisataan Indonesia agar lebih bergairah di mata dunia serta memiliki karakteristik berdasarkan kearifan lokal. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peranan penting dalam menggali potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan kepariwisataan, sehingga masyarakat lokal tergugah kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak membangun desa maupun kota masing-masing. Dengan melihat kondisi geografis serta didukung dengan banyaknya pulau di Indonesia, potensi wisata yang dapat dikembangkan di Indonesia adalah pariwisata alam. Dengan melihat keadaan potensi pariwisata yang cukup kompetitif maka pemerintah harus terus berusaha untuk meningkatkan dalam pengembangan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor non migas penghasil devisa negara, Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diagendakan sebagai penanggulangan krisis ekonomi di Indonesia, seperti yang tercantum dalam TAP MPR No. IX / 1998 yaitu “mendayagunakan potensi pariwisata sebagai sumber devisa negara”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hanna Tua Marina Simamora, *Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan* Skripsi, “Universitas Brawijaya”, hlm 1. 2016

<sup>2</sup> Wibowo, *Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu Terhadap Perubahan Struktur Masyarakat (Studi kasus padadesa samiran kecamatan selo kabupaten boyolali)* , Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, hlm 2. 2007

Namun ironisnya, kekayaan alam yang dimiliki belum mampu membebaskan negeri ini dari jeratan kemiskinan. Penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2018 mencapai 5,13%. Sedangkan tingkat kemiskinan (presentase penduduk miskin dari seluruh penduduk) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 mencapai 4,23%. Merujuk data tersebut merupakan data terakhir yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes menduduki peringkat ke 28 dengan jumlah penduduk miskin mencapai 281.414 orang.<sup>3</sup>

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat, serta pariwisata perlu mengembangkan paket-paket wisata baru seperti agrowisata atau ekowisata. Jenis wisata semacam ini selain tidak membutuhkan modal yang besar juga dapat berpengaruh langsung bagi masyarakat sekitar, masyarakat dapat diikuti sertakan dan keuntungan yang diperoleh pun dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya.

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia Agustus 2018 naik menjadi 8,44% dibanding jumlah kunjungan pada Agustus 2017 yaitu dari 1,39 juta kunjungan menjadi 1,51 juta kunjungan. Secara Kumulatif (Januari-Agustus 2018), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 10,58 juta kunjungan atau naik 12,30% dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada periode yang sama pada tahun 2017 yang berjumlah 9,24 juta kunjungan<sup>4</sup>

Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu destinasi pariwisata di Indonesia yang menawarkan beragam daya tarik wisata, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang sangat mengagumkan, hal ini ditunjukkan dengan adanya bukti-bukti peradaban Jawa yang masih ditemukan,

---

<sup>3</sup> BPS, *Berita Resmi Statistik*, <https://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 15 September 2018 pukul 18.45 WIB)

<sup>4</sup> BPS, *Berita Resmi Statistik*, <https://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 20 September 2018 pukul 20.10 WIB)

tidak hanya pada peninggalan arkeologi seperti candi Hindu dan Budha, namun kita juga dapat menemukan kerajinan, seni musik, seni tarian, serta kebiasaan sehari-hari masyarakat lokal yang bergerak secara alami di wilayah Jawa Tengah. Pariwisata di provinsi ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, beberapa obyek daya tarik wisata baru yang bermunculan dengan mengusung konsep ekowisata atau minat khusus.<sup>5</sup>

Kabupaten Brebes merupakan salah satu daerah yang berada di provinsi Jawa Tengah yang masih terus berupaya meningkatkan aset pariwisatanya, seperti yang dikutip dari [www.tempatwisataindonesia.id](http://www.tempatwisataindonesia.id) di kabupaten brebes terdapat kurang lebih 27 tempat wisata, dan berdasarkan letak posisi nama tempat wisata yang tertulis pada web tersebut terdapat Agrowisata kaligua yang menempati posisi pertama, sekaligus menjadi salah satu tempat wisata yang sudah menerapkan ekowisata sebagai strategi pengembangan pariwisatanya, hal ini dibuktikan dengan semakin adanya peningkatan baik dari segi sarana, pelayanan ataupun jumlah objek wisatanya, pihak pengelola berkerjasama dengan dinas pariwisata daerah dan juga kantor dinas lingkungan hidup (KLH) terkait upaya pengembangan tersebut, seperti dalam hal penanganan limbah mereka membuat bak atau tempat penampungan limbah dengan tujuan agar limbah yang dihasilkan dari agro wisata tersebut tidak merusak lingkungan masyarakat sekitar dan juga untuk menjaga kualitas produk dari kebun teh itu sendiri. Selain itu tujuan para pengelola Agro wisata kaligua, dan juga dibantu oleh kelompok masyarakat sadar wisata (pokdarwis), memilih ekowisata sebagai strategi pengembangan daerah ini karena mereka menginginkan daerah agro wisata kaligua ini tetap bersih dan lestari dan pihak pengelola ekowisata ini juga mengharapkan adanya kontribusi wisatawan untuk pelestarian lingkungan tersebut.

Ekowisata merupakan perjalanan wisata ke suatu lingkungan baik alam yang alami maupun buatan serta budaya yang ada yang bersifat informatif dan partisipatif yang bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan sosial-

---

<sup>5</sup> <http://Direktori-wisata.com/Mengenal-Potensi-wisata-jawa-tengah/amp/> ( diakses pada 20 Oktober 2018 pukul 20.30)

budaya. Ekowisata menitikberatkan pada tiga hal utama yaitu; keberlangsungan alam atau ekologi, memberikan manfaat ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat. Jadi, kegiatan ekowisata secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, dan menikmati pengalaman alam, intelektual dan budaya masyarakat lokal.<sup>6</sup>

#### Data Realisasi Jumlah Pengunjung Argowisata Kaligua Tahun 2013-2016

NO.	TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG	Prosentase
1.	2013	<b>79,374</b>	<b>17,8%</b>
2.	2014	<b>87,505</b>	<b>19,7%</b>
3.	2015	<b>130,568</b>	<b>29,3%</b>
4.	2016	<b>147,228</b>	<b>33,1%</b>

Menurut keterangan koordinator pengelola, seperti berdasarkan data pengunjung agro wisata kaligua diatas, jumlah kunjungan yang datang ke agro wisata kaligua pada 4 tahun terakhir terus mengalami kenaikan, 2016 naik menjadi 147,228 pengunjung dibanding jumlah kunjungan pada 2015 yaitu 130,568 pengunjung. Agrowisata kaligua terletak di desa Pandasari kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes yang tergolong sukses dengan pengembangan konsep pariwisatanya. Sebagai salah satu tempat wisata yang berpotensi kabupaten Brebes tentu saja telah banyak memberi kontribusi yang tidak sedikit bagi pihak pariwisata daerah maupun masyarakat setempat, agro wisata kaligua menawarkan suasana pedesaan yang mengingatkan wisatawan akan nuansa alami dan tradisional, yang dimana disana terdapat wisata cagar alam Goa jepang, mata air tuk bening, Tea walk di kebun teh, outbound dan memetik sayuran, puncak sakub (untuk melihat sunrise), petilasan nyi ronggeng dan juga kawasan kebun Teh yang dimana seluruhnya dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara IX (persero) Jawa Tengah.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Dias Satria, *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang*, Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 3 No. 1, 37-47, 2009

<sup>7</sup> Wawancara dengan Marjono pada 19 Mei 2018 Pukul 13.30 WIB

PT. Perkebunan Nusantara IX sejak tahun 2005 terus mengembangkan dan mengelola sejumlah perkebunan yang ada di wilayah provinsi Jawa Tengah untuk menjadi destinasi pariwisata yang berbentuk wisata agro, yang dimana salah satunya yaitu wisata agro Kebun Teh Kaligua, Kebun Teh Kaligua yang semula hanya merupakan perkebunan dan pabrik teh, kemudian merambah, dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Kedua sisi itu yang tampak berbeda, tetapi berjalan berdampingan saling melengkapi dan memperkuat eksistensi masing-masing. Sekat yang menjadikan Kebun Teh Kaligua sebagai perkebunan teh dan daya tarik wisata dibangun oleh kebiasaan atau pengalaman manusia dan kepentingan praktis untuk memperoleh keuntungan ekonomi.

Sebagai salah satu tempat wisata yang berpotensi di Brebes, Agrowisata kaligua tentu saja telah memberikan kontribusi yang tidak sedikit bagi masyarakat setempat. Di lingkungan masyarakat kabupaten Brebes, agro wisata kaligua merupakan tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi, Obyek wisata ini menawarkan beberapa jenis wisata alam pedesaan yang mengingatkan akan nuansa alami dan tradisional, kunjungan wisata ke lereng Gunung Slamet tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar untuk mendukung penghasilan utama sehari-hari.

Menurut Yoeti pariwisata dari sudut pandang ekonomi mempunyai arti dan peran dalam perekonomian suatu negara, tujuan pengembangan pariwisata, bukan hanya sekedar peningkatan perolehan devisa bagi suatu negara, akan tetapi lebih jauh diharapkan pariwisata dapat berperan sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*).

Pariwisata merupakan kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga memberikan pengaruh terhadap masyarakat setempat, Bahkan pariwisata mempunyai energi pendobrak yang kuat dan mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan, baik ke arah perbaikan maupun ke arah penurunan, Seperti aspek sosial dan ekonomi yang dimana untuk dampak terhadap kehidupan sosial budaya cenderung negatif karena terkontaminasinya nilai-nilai budaya setempat dengan adanya



kedatangan pengaruh budaya luar daerah yang dibawa oleh wisatawan. Sedangkan dampak terhadap aspek ekonomi cenderung positif, yaitu dapat meningkatkannya taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Desa Pandansari.<sup>8</sup>

Dengan melihat potensi dan perkembangan yang ada pada agrowisata kaligua, maka penyusun tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata pada Agrowisata Kaligua Oleh PTPN IX”**

## B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah penafsiran dan pengertian serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

### 1. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategeia* (*stratos*= militer; dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, di mana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep Sun Tzu, Hannibal, dan Carl Von Clausewitz dalam konteks bisnis strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi. Berdasarkan persepektif tersebut strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Endang Retnoningsih, *Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat* (Studi kasus : Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari, Brebes, Jawa Tengah). *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol IV No. 1, 2013.

<sup>9</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 3.

## 2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan amanat UU No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan (pasal 11 UU No.10 tahun 2009).

Menurut Yoeti pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.<sup>10</sup>

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.<sup>11</sup>

## 3. Pengertian Ekowisata

Ekowisata (*ecotourism*) disebutkan di UU No. 9 tahun 1990 pasal 16 sebagai kelompok-kelompok obyek dan daya tarik wisata, yang diperkuat oleh Perpu No. 18 tahun 1994 sebagai perjalanan menikmati gejala keunikan alam di Taman Nasional, Hutan Raya dan Taman Wisata Alam”

Definisi ekowisata diperkenalkan oleh organisasi *The Ecotourism Society* pada tahun 1990, Ekowisata (*ecotourism*) adalah suatu bentuk pariwisata yang bertanggung jawab dengan memperhatikan konservasi

---

<sup>10</sup> Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah*(Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, Hal. 135-143.

<sup>11</sup> Dewi Kusuma Sari, *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, hlm 30. 2011

lingkungan, melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat.

Ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih, dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor / usaha ekonomi, yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumberdaya alam dan lingkungan.<sup>12</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata melalui ekowisata pada Agrowisata Kaligua oleh PTPN IX?
2. Bagaimana sinergitas antara pengelola (PTPN IX) dengan masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Kaligua?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan apa yang diharapkan atau sumbangan apa yang dapat diberikan oleh penyusun. Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana strategi pengembangan pariwisata melalui ekowisata pada Agrowisata Kaligua oleh PTPN IX ?
- b. Bagaimana sinergitas antara pengelola (PTPN IX) dengan masyarakat dalam pengembangan Agrowisata Kaligua?

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat ataupun beberapa pihak , antara lain:

---

<sup>12</sup> Iwan Nugroho, *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm. 17

a. Bagi Akademik

Memberi kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan kepada akademisi jurusan maupun praktisi pariwisata dalam penggalian dan kepariwisataan melalui ekowisata lokal.

b. Bagi Penyusun

Secara praktis manfaat yang diharapkan dapat memberi pengalaman nyata dan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang nantinya akan menjadi bidang garapannya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Menurut Suryono strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.<sup>13</sup>

Strategi pengembangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik daerah tujuan wisata dengan menciptakan berbagai produk wisata yang dapat meningkatkan arus kunjungan wisatawan meliputi: (1) Peningkatan kualitas produk jasa pariwisata oleh swasta secara menyeluruh khususnya dalam pelayanan seperti trans-portasi, akomodasi, pengaturan perjalanan,

---

<sup>13</sup> Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah*(Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal. 135-143. 137

rumah makan, dan penginapan; (2) Meningkatkan dan mencari objek wisata yang mempunyai ciri khas dengan mengolah diver-sifikasi objek wisata agar kawasan satu dan lainnya terkait dan saling mendukung. (3) Diversifikasi produk minat khusus (*driving river, tour, archeological evidience tour*) dikembangkan sesuai dengan minat pasar dan mendapat dukungan pemerintah, masyarakat dan swasta sebagai pelaku wisata; (3) Menentukan kawasan simpul atraktif kota untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata yang saling terkait dengan daerah disekitarnya. (4) Menggali dan merancang atraksi dan hiburan sepanjang tahun sebagai kalender pariwisata dengan menampilkan peristiwa utama.<sup>14</sup>

Menurut Strategi Pengembangan objek wisata sangat diperlukan untuk meningkatkan pembangunan negara. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan dengan baik potensi-potensi yang ada dan meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.<sup>15</sup>

Hanna Tua Marina Simamora dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata Pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan” , hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ekowisata adalah sebuah pendekatan dan ilmu yang tidak langsung dapat dipahami oleh para pengelola wisata dan orang – orang yang berkecimpung dalam wisata di Bowele dan juga merupakan sebagian dari *sustainable tourism* yang memuat upaya kontribusi aktif dalam konservasi alam dan budaya, partisipasi penduduk lokal, transfer pengetahuan tentang warisan budaya dan alam kepada para wisatawan, Meskipun para pengelola wisata di Bowele masih belum menerapkan prinsip pengelolaan ekowisata yang tidak mutlak mengutamakan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi disesuaikan dengan pertumbuhan modal sosial dan modal alam untuk menjaga kualitas jasa ekowisata. Pengelolaan yang menciptakan kreasi dan inovasi pengelolaan

---

<sup>14</sup> Hugo Utamar, *Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja*”, *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 7, Nomor 2, Juli 2014*

<sup>15</sup> Fitri Wulandari, dan Sri Rahayu Budiani *Strategi Pengembangan Objek Wisata Gunung Gambar Di Kabupaten Gunung Kidul*, diakses pada 19 September 2018, jam 22.40 WIB.

untuk menyajikan jasa ekowisata yang memuaskan tanpa melanggar kaidah konservasi diperlukan.<sup>16</sup>

Dewi Kusuma Sari dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang” , hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun potensi yang tinggi tersebut masih kurang didukung oleh kemudahan akses untuk mencapai lokasi wisata tersebut, dimana jumlah dan frekuensi keberangkatan transportasi umum menuju obyek wisata Pantai Sigandu adalah rendah dan belum optimalnya pengembangan obyek wisata baik sarana maupun prasarana, dan tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung obyek wisata Pantai Sigandu, mengestimasi besarnya nilai ekonomi yang diperoleh pengunjung obyek wisata Pantai Sigandu, menentukan strategi upaya pengembangan obyek wisata Pantai Sigandu.<sup>17</sup>

Laelatul Qamariah dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Ekowisata Berbasis masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN 1” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Sumber Ekowisata berbasis masyarakat yang berada di Rajegwesi yang berupa Pantai Rajegwesi, Teluk Damai, Teluk Hijau, Goa Jepang, stone beach, habitat rafflesia serta budaya masyarakat, Pengembangan Ekowisata berbasis masyarakat di Rajegwesi berdasarkan tiga hal yaitu, Potensi sumber daya yang terdapat di Rajegwesi, Minat pengunjung yang tinggi, serta potensi dan motivasi masyarakat yang mendukung sekaligusnya pengembangan ekowisata Rajegwesi, Peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata ini meliputi proses perencanaan, pembuatan keputusan, pelaksanaan dan pembagian ekonomi.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Hanna Tua Marina Simamora, *Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan* Skripsi, Universitas Brawijaya, hlm 1. 2016

<sup>17</sup> Dewi Kusuma Sari, *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*” Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, hlm 10. 2011

<sup>18</sup> Laelatul Qamariah *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (studi Kasus Blok Rajegwesi STPN 1 sarongan*” Skripsi, <http://repository.ipb.ac.id/bitstream> (Diakses 21 Oktober pukul 20.15).

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hanna Tua Marina Simamora (2016)	Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata Pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan	Strategi Pengembangan pariwisata	Lokasi Penelitian Berbeda, hasil Penelitian berbeda
Dewi Kusuma Sari (2011)	Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang	Bentuk Pengembangan	Lokasi penelitian berbeda, Metode Penelitian Kualitatif
Laelatul Qamariah (2009)	Pengembangan Ekowisata Berbasis masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN 1 Sarongan)	Bentuk Pengembangan	Lokasi Penelitian berbeda, Pendekatan yang digunakan adalah Sosial Budaya.

#### F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penyusun membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat tentang pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana gambaran mengenai Bab dapat penyusun paparkan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

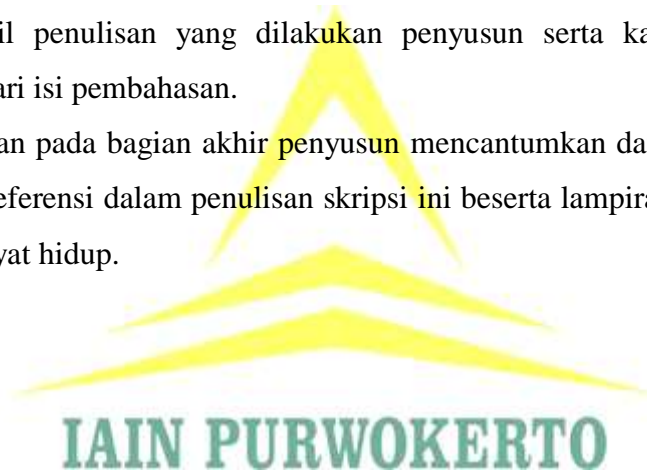
Bab kedua, merupakan tinjauan umum terkait dengan pengembangan pariwisata melalui Ekowisata pada Agro wisata kaligua

Bab ketiga, merupakan metode penulisan yang berisi tentang penentuan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan penyusun dalam penulisan ini.

Bab keempat merupakan hasil penulisan yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dikomparasikan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Yang kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di Agro wisata kaligua.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan penyusun serta kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada bagian akhir penyusun mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Skripsi ini menggali informasi tentang strategi pengembangan pariwisata melalui pendekatan ekowisata pada Agrowisata kaligua, Desa Pandansari, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelola Agrowisata Kaligua melakukan pengembangan Pariwisata dengan melakukan strategi-strategi seperti: Pengembangan atraksi atau Objek wisata, Pengembangan Sarana Aksesibilitas, Penyediaan akomodasi, Mempromosikan Agrowisata Kaligua, Analisis program kelembagaan, pengelola Agrowisata Kaligua juga berkerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam hal pengembangan Agrowisata tersebut. Kerjasama terbentuk antara kelompok organisasi, pemerintah, pengusaha maupun masyarakat. Bentuk kerjasama tersebut antara lain: Pengelolaan Parkir, Pengelolaan Souvenir, Penyajian Kuliner, Pengembangan Insfraktur. Dengan adanya kerjasama antara pengelola dengan masyarakat dan juga pemerintah terkait cukup dapat membantu mengembangkan Agrowisata Kaligua agar dapat menarik wisatawan berkunjung.

Ekowisata adalah sebagian dari *sustainable tourism* yang memuat upaya kontribusi aktif dalam konservasi alam dan budaya, partisipasi penduduk lokal, transfer pengetahuan tentang warisan budaya dan alam kepada para wisatawan Penciptaan ekonomi kreatif dan penyajian kuliner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelola Agrowisata dan masyarakat sekitar dalam hal penerapan konsep ekowisata sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari produk (materi, akomodasi dan souvenir) sudah mencerminkan khasanah lokal dan pihak pengelola beserta masyarakat yang terus memikirkan kelangsungan ekologi jangka panjang serta keberlangsungan objek wisata dan juga kesejahteraan masyarakat sekitar agrowisata kaligua.

## B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penyusun menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tempat Penelitian (Agrowisata Kaligua)

Dengan potensi yang dimiliki oleh Agrowisata Kaligua, dibutuhkan peran pemerintah untuk segera memperbaiki infrastruktur yang ada seperti jalan yang rusak menuju obyek wisata. Pengelola Agrowisata Kaligua harus menjalin hubungan yang baik dengan para stakeholdernya melalui pembaharuan kerjasama, pengadaan forum komunikasi antar pengelola Agrowisata kaligua dan kerjasama dengan pihak peneliti (universitas) untuk mengadakan pelatihan masal bagi masyarakat yang berkecimpung di dalam wisata.

### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini hanya sebatas pada strategi pengembangan melalui ekowisata dalam satu daerah saja, diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih bisa meneliti pada aspek-aspek lain bahkan tidak hanya dalam satu daerah saja.

**IAIN PURWOKERTO**

## C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha penyayang atas segala Taufik dan Hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata Pada Agrowisata Kaligua Oleh PTPN IX”. Setelah melalui proses panjang yang penuh rintangan dan perjuangan.

Penyusun menyadari bahwasanya sebagai manusia biasa tidak pernah luput dari kesalahan, maka dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Mujiyono, "*Fikih Lingkungan*", (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005)
- Abdurrahman Fathoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penelitian Skripsi*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Alfitri, "*Community Development :Teori dan Aplikasi*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2011)
- Aziz Aminudin Fathul, "*Manajemen dalam Perspektif Islam*" (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012)
- Damanik Janianton, Fweber Helmut, "*Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*" (Yogyakarta: ANDI, 2006)
- David, F R, "*Manajemen Strategis:KonsepKonsep*", (Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia: 2004).
- Demartoto Argyo, "*Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*", (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009)
- Djakfar Muhammad, "*Pariwisata Halal Perspektif multidimensi*", (Malang: Uin Maliki Press, 2017),
- Gunawan Daud Muhammad, "*Pembangunan Berdimensi Keumatan*", (Bandung: ALFABETA, 2008)
- Gunawan Imam, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Hanief Shofwan, Pramana Dian, "*Pengembangan Bisnis Pariwisata Dengan Media Sistem Informasi*", ( Yogyakarta: ANDI)
- Hunger J. David, Wheelen Thomas L, "*Manajemen Strategis*" (Yogyakarta: Andi Offset, 2003)
- I nyoman sudiarta, Putu Eka Wirawan "*Daya Tarik Wisata Jogging Track*" ( Bali : Nilacakra, 2018)
- Indrawidjaja I Adam , "*Perubahan dan Pengembangan Organisasi*" (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1983)
- J. Winardi, "*Manajemen Perubahan (The Management Of Change) Edisi Pertama*" (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)

- Kaelany HD, "*Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Komaruddin, "*Manajemen Berdasarkan Sasaran*" (Jakarta: Bumi Aksara, 1990)
- Kotler Philip "*Prinsip-prinsip Pemasaran*",(Jakarta: Erlangga, 2001), hlm 74
- Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran Analisis, perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*, (Erlangga, Jakarta, 1988).
- Moleong Lexy J, "*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*", (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013)
- Nugroho Iwan, "*Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Puspitasari Devi, Yusniar Mefrina, "*Prinsip-prinsip*" *Bisnis*, (Bogor: CV Rizeva Utama, 2014).
- Silalahi Ulber, "*Metode Penelitian Sosial*" (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Sjafrizal, "*Ekonomi Regional*", (Jakarta: Niaga Swadaya, 2008).
- Soejono, "*Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*" (Jakarta: Rineka Cipta,1997)
- Steiner George, "*Strategic Planning*", (New York: Mc. Graw Hill, 1999)
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*", *dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2010)
- Sumantri Arif, "*Kesehatan Lingkungan*", (Jakarta: Kencana, 2010)
- Sunaryo Bambang "*Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*" (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Suryabrata Sumardi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1994)
- Suwantoro Gamal, "*Dasar-Dasar Pariwisata*", (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Theresia Aprillia, dkk, "*Pembangunan Berbasis Masyarakat*",(Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 108
- Tjiptono Fandy, "*Strategi Pemasaran*" (Yogyakarta: Andi Offset,1997)

Umar Husein, “*Strategic Manajemen in Action: Konsep, Teori dan Teknik Menganalisis manajemen strategis*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001)

Yoeti A Oka , “*Ilmu Pengantar Pariwisata*” (Bandung : Angkasa, 2006)

Yoeti A Oka, “*Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*”, (Jakarta: Pradya Paramita, 2008)

Yunus Eddy, “*Manajemen Strategis*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016)

### **Penelitian:**

Laelatul Qamariah “*Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional, Meru Batiri (studi Kasus Blok Rajegwesi STPN 1 sarongan*” Skripsi, **Error! Hyperlink reference not valid.** (Diakses 21 Oktober pukul 20.15)

Pauziah Putri “*Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*”, Jom FISIP Volume 4 No.2 Oktober 2017.

Retnoningsih Endang, “*Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus : Kebun Teh Kaligua Desa Pandansari, Brebes, Jawa Tengah)*. Jurnal Khasanah Ilmu Vol IV No. 1, 2013

Sari Kusuma Dewi, “*Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*”, Skripsi, Universitas Diponegro Semarang. 2011

Satria Dias, “*Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang*”, Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 3 No. 1, 37-47, 2009

Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, “*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, Hal. 135-143. 137

Simamora Marina Tua Hanna, “*Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Ekowisata pada Daya Tarik Wisata Bowele Malang Selatan*” Skripsi, “Universitas Brawijaya”. 2016

Soebagyo, “*Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia*”, Jurnal Liquidity, . 2012 Vol.1,No.2, pp. 156

Utamar Hugo, “Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja”,  
*Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 7, Nomor 2, Juli 2014*

Wibowo, “Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-  
Merbabu Terhadap Perubahan Struktur Masyarakat (Studi kasus padadesa  
samiran kecamatan selo kabupaten boyolali) , Skripsi, Universitas Sebelas  
Maret Surakarta 2007

Wulandari Fitri, dan Sri Rahayu Budiani “Strategi Pengembangan Objek Wisata  
Gunung Gambar Di Kabupaten Gunung Kidul”, diakses pada 19  
September 2018, jam 22.40 WIB.

#### **Website**

BPS, “Berita Resmi Statistik”, <https://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 15  
September 2018 pukul 18.45 WIB)

<http://Direktori-wisata.com/Mengenal-Potensi-wisata-jawa-tengah/amp/> ( diakses  
pada 20 Oktober 2018 pukul 20.30 WIB)

